

Analisis Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Indonesia <i>Laste Menanti¹, R Azizah¹, Mohd Talib Latif², Acknes Leonita¹, Arif Sumantri³, Siti N.A Jauharoh⁴, Muhammad Addin Rizaldi¹</i>	282-292
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam <i>Dwi Putri Sulistya Ningsih^{1*}, Dirhan¹, Gemala Refoliza¹</i>	293-299
Literature Review: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Intervensi Berbasis Komunitas dalam Merubah Gaya Hidup <i>Yesiti Permata¹, Lina Handayani²</i>	300-314
Perluasan Theory Of Planned Behavior Dalam Menjelaskan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Menerapkan Perilaku Hidup Sehat Pada Masa Covid-19 <i>Luthfia Nur Alyssa¹, Ikhsan Fuady²</i>	315-325
Gangguan Kesehatan Masyarakat Yang Bermukim Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Piyungan <i>Astry Axmalia¹, Rendi Ariyanto Sinanto², Widodo Hariyono³, Surahma Asti Mulasari⁴</i>	326-336
Penerapan Model Utaut 2 Untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-GEMBUL Pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang <i>Melania Nur S¹, Ririn Nurmandhani¹, Vilda Ana Veria Setyawati¹, Eti Rimawati¹, Agung Wardoyo², Muhammad Iqbal¹</i>	337-347
Analisis Keberadaan Mikrobiologi Air Minum Depot Air Minum <i>Muhamad Iqbal¹, Ade Kamaludin¹, Hana Gumiyarna²</i>	348-357
Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Griya Gurit Permai Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi <i>Reza Nabilla Aulyana¹, Septia Hilda Aisyaroh², Khuliyah Candraning Diyanah³</i>	358-369
Literatur review: Analisis Customer Relationship Marketing Dan Strategi Pendukung Dalam Meningkatkan Loyalitas Pasien RS Serta Kaitannya Dengan Pandemi Covid-19 <i>Athiya Adibatul Wasi¹, Diansanto Prayoga²</i>	370-381
Efektivitas Penggunaan Ganyong (Canna Edulis) Sebagai Makanan Alternatif Diet Bagi Penderita Diabetes <i>Abdul Hamid¹, Rafi'ah², Iga Maliga³</i>	382-389
Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri Informal Kripik Singkong Tahun 2021 <i>Adini Anggun Risanti Putri, Friska Ayu</i>	390-397
Literature Review: Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 <i>Raodah¹, Lina Handayani²</i>	398-408
Literature Review: Bagaimana Kandungan Mikroplastik Pada Seafood? <i>Rezka Rahmadhana¹, Tri Joko², Nikie Astorina²</i>	409-420
Access To Information And The Role Of Friends Related To Sexual Behavior At Risk Of Pregnancy In Deaf Adolescents <i>Aprianti¹, Kismi Mubarakah¹, Fitri Dewy Puspita Anggraini¹, Izzatul Fikrah¹</i>	421-430
Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Bagian Filing Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2020 <i>Layla Nur Azizah^{1*}, Sylvia Anjani^{1*}, Zaenal Sugiyanto¹, Faik Agiwahyunto¹, Fitri Wulandari¹</i>	431-441
Analisis Perilaku Keluarga Balita Dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Indonesia: Literature Review Tahun 2012-2021 <i>Husein Umarush Shiddiq¹, R.Azizah^{1*}, Juliana Binti Jalaludin², Lilis Sulistyorini¹, Novi Dian Arfiani¹</i>	442-448
Perspektif Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi IUD: Scoping Review <i>Intan Pramesti¹, Machfudloh², Is susiloningtyas³</i>	449-465
Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Menggunakan APD Di Bangsal Covid: Studi Kasus Di RS X Semarang <i>Ryna Mahdalena Ambarita¹, Antono Suryoputro¹, Yuliani Setyaningsih¹</i>	466-477
Kajian Pengendalian Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten "X" Jawa Tengah <i>Siti Munisih¹, Maria Caecilia N. Setiawati H², F.X. Sulistiyanto W.S³</i>	478-485
Analisis Faktor Risiko Kondisi Lingkungan Luar Rumah Dengan Kasus Malaria Pada Masyarakat Di Indonesia - Meta Analysis 2016-2021 <i>Ganish Eka Fadillah¹, R. Azizah^{2*}</i>	486-498
Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pasien Melalui Nilai Pasien Di RS Islam Sultan Agung Pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Yuzzi Afraniza¹, Zahroh Shaluhiyah², Septo Pawelas Arso³</i>	499-509
Literatur Review: Efektivitas Pijat Akupresur Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I <i>Rr. Catur Leny Wulandari¹, Muliatul Jannah², Amanda Risqiana³</i>	510-517
Gambaran Penerimaan Pasien Terhadap Penggunaan Aplikasi Pustaka Dengan Metode UTAUT 2 Di Puskesmas Terakreditasi Paripurna Kota Semarang <i>Muhammad Iqbal^{1*}, Haikal¹, Bayu Yoni Setyo Nugroho¹, Lutfiyah Rizqulloh², Adelia Puspitasari¹</i>	518-527
Gambaran Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Kunyit (Curcuma Longa L.) Terhadap Total Fenolik Secara Spektrofotometri Visibel <i>Aloysius Barry Anggoro^{1*}, Yuliana Purwaningsih², F.X. Sulistiyanto W.S.³, Erwin Indriyanti⁴</i>	528-535
Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Dr. Oen Sobatku Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru <i>Wihamara Elvando Swastara, Eti Rimawati, Haikal, Muhammad Iqbal¹</i>	247-255



Volume 21, Nomor 2, September 2022

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Editorial

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Admin

Lice Sabata, SKM

IT

Oki Setiono, M.Kom

Reviewer

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Ir. Trijoko, M.Si

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D

Dr. Adian Khoironi ST, M.Si

Kismi Mubarokah, M.Kes

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes

Prof. Dr. Dwi Susilaningih, M.Pharm

Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi

Suharyo, M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Gangguan Kesehatan Masyarakat Yang Bermukim Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Piyungan

Astry Axmalia¹, Rendi Ariyanto Sinanto^{2*}, Widodo Hariyono³, Surahma Asti Mulasari⁴

Universitas Ahmad Dahlan^{1,2,4}

Jl. Prof. DR. Soepomo SH, Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia 55164

Universitas Gadjah Mada³

Bulaksumur, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia 55281

Received : 13-10-2021

Accepted : 22-07-2022

Published : 30-09-2022

ABSTRACT

Health risks can occur if people live close to the landfill. This study aims to determine the health problems of the people who live around the Piyungan landfill. Using a purposive sampling technique, this study involved six participants who lived around the Piyungan garbage dump. The instrument used was a human instrument with interview guidelines, as well as observation and content analysis. The results showed that all participants worked as scavengers and experienced symptoms of health problems. Health complaints felt by all participants were headache, cough, runny nose and shortness of breath. While 83% felt a sore throat, 66% felt itchy skin, and 50% complained of nausea. Continuous contact with garbage gives a high risk of experiencing health problems. It is hoped that people who work as scavengers at the Piyungan landfill can increase efforts to reduce health impacts by carrying out clean and healthy living behaviours such as washing hands before and after eating, changing work clothes every day, and using personal protective equipment, especially masks when working to minimize harmful gases. In the air enters the body.

Keywords: Health problems, society, piyungan landfill

**Corresponding Author: rendisinanto@gmail.com*

PENDAHULUAN

Kesehatan dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menjelaskan bahwa kesehatan merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, sosial dan spiritual yang memungkinkan setiap

orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis¹. Derajat kesehatan masyarakat ditentukan oleh penjamu, *agent*, dan lingkungan, faktor lingkungan adalah penentu unsur kesehatan masyarakat, apabila terjadi perubahan

lingkungan disekitar manusia, maka terjadi pula perubahan kondisi kesehatan lingkungan masyarakat². Selain itu derajat kesehatan masyarakat ditentukan oleh kesehatan lingkungan perumahan masyarakat itu sendiri, sehingga memungkinkan derajat kesehatan yang optimal bagi penghuninya³.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, TPA sampah yaitu sebagai pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengambilan sampah dan buangan hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara umum⁴. Sampah merupakan material sisa yang berasal dari berbagai sumber seperti perumahan, perindustrian, pertanian yang berdampak langsung pada lingkungan⁵. Sampah yang muncul pada kegiatan sehari-hari pada masyarakat menyebabkan berbagai masalah, adanya masalah yang muncul biasanya dari penimbunan sampah kemudian menyebabkan masalah yang lebih banyak salah satunya seperti masalah kesehatan pada masyarakat⁶. Sampah memiliki potensi mengakibatkan pencemaran lingkungan, mengundang hewan pembawa penyakit kemudian dapat menimbulkan masalah bagi kesehatan masyarakat⁷.

TPA Piyungan merupakan tempat pemrosesan akhir sampah untuk wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul⁸. Resiko kesehatan yang mungkin terjadi adalah apabila masyarakat memiliki jarak tempat tinggal yang dekat dengan TPA. Berdasarkan

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 jarak pemukiman harus lebih dari 1 km untuk menanggulangi dampak langsung terhadap lingkungan apabila TPA tidak dikelola dengan baik⁹. Sebagian besar masyarakat memiliki tempat tinggal disekitar TPA Piyungan, kemudian masyarakat sekitar bekerja sebagai pemulung, buruh pengepul dan pengepul sampah¹⁰. Kelompok masyarakat yang dikaji dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim di sekitar TPA maupun masyarakat yang bekerja di TPA seperti pemulung. Terdapat penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa kelompok tertentu yang berisiko mengalami gangguan kesehatan akibat paparan gas dari lingkungan TPA yaitu seperti pekerja sebagai pemungut sampah¹¹.

Darurat sampah Yogyakarta yang terjadi pada tahun 2020 karena penutupan TPA Piyungan oleh warga diakibatkan pengelolaan lingkungan sekitar TPA Piyungan yang tidak maksimal, kenaikan volume sampah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari 2020 sebesar 17.992.00 kg, maret 2020 sebesar 21.586.307 kg¹². Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa volume sampah mengalami kenaikan, namun hal ini tidak seimbang dengan daya tampung TPA Piyungan hanya memiliki daya tampung sekitar 500 ton sampah. Keterbatasan lingkungan menampung

sampah tentunya menimbulkan masalah yang ada di tengah masyarakat. Adanya masalah kesehatan juga diakibatkan sampah yang mengandung berbagai racun yang ada di logam berat, insektisida dan lainnya, sehingga masyarakat yang terpapar sampah terus menerus berakibat kepada gangguan pencernaan dan penyakit berbahaya lainnya⁶.

Pengelolaan sampah di TPA berdampak terhadap kesehatan masyarakat karena banyak masyarakat yang menderita penyakit seperti infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), diare, dan demam berdarah yang disebabkan oleh sampah dan didukung oleh vektor penyakit¹³. Lokasi tempat pembuangan akhir sampah berdampak pada kualitas lingkungan dan berpengaruh terhadap kesehatan¹⁴. Penyakit seperti iritasi mata, pilek dan tubuh merasa lemah sering dirasakan oleh masyarakat yang tinggal lebih dekat dengan lokasi TPA¹⁵. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan tempat pemrosesan akhir sampah berdampak pada kesehatan yaitu menimbulkan penyakit iritasi mata, iritasi hidung, sakit tenggorokan, kesulitan bernapas, serta mual akibat paparan bau gas sampah dari TPA¹⁶.

Hasil wawancara pada masyarakat yang tinggal disekitar TPA Piyungan mengatakan bahwa merasa terganggu dengan keberadaan TPA Piyungan karena bau tidak sedap yang dirasakan setiap hari dari penumpukan sampah di TPA Piyungan. Air sungai dan air sumur yang

telah tercemar oleh limbah TPA, mengakibatkan penyakit sesak napas, sakit kepala dan gatal-gatal pada kulit. Namun, masyarakat mengabaikan keluhan kesehatan tersebut. Dengan mempertimbangkan semua latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian mengenai gangguan kesehatan terhadap masyarakat yang bermukim di sekitar TPA Piyungan, sehingga penelitian ini berkontribusi untuk menginformasikan pembuat kebijakan dalam melakukan pencegahan dan penyelesaian permasalahan yang terjadi terkait kesehatan pada masyarakat sekitar TPA Piyungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TPA Piyungan Dusun Ngablak Desa Sitimulyo bulan Desember 2020 sampai Januari 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu memberikan gambaran tentang pengalaman subjektif gangguan kesehatan pada masyarakat di sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) sampah piyungan.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu sesuai dengan beberapa kriteria inklusi. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah enam orang (Tabel.1).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*in-depth interview*) yang dirancang dengan

pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pandangan dan pendapat informan. Selain itu peneliti juga menggunakan observasi dalam pengumpulan data, kemudian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen manusia dengan pedoman wawancara dan observasi yang memiliki validitas ahli terlebih dahulu.

Kredibilitas data dijamin dengan pengecekan anggota dan triangulasi data. Peneliti menyerahkan hasil laporan kepada partisipan untuk mengecek keakuratan informasi yang ditangkap. Selanjutnya pengecekan sejawat melalui diskusi, kemudian triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dengan melakukan wawancara dengan kepala desa, petugas puskesmas, dan petugas tempat pembuangan akhir.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Kemudian langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut: (i) transkripsi, (ii) coding, (iii) kategorisasi, (iv) menyusun tema dan deskripsi data, (v) triangulasi, (vi) interpretasi. Penelitian ini sudah mendapatkan surat persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Ahmad Dahlan dengan Nomor: 012004019 untuk penelitian kesehatan menggunakan objek manusia. Semua partisipan telah mendapatkan penjelasan terlebih dahulu tentang penelitian, prosedur penelitian dan

hak-hak partisipan dengan menandatangani *informed consent*.

HASIL

1. Karakteristik Partisipan

Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah sebanyak enam orang, adapun karakteristik partisipan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Partisipan

Karakteristik	Demografi	N (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	6 (100)
Usia	31-35 Tahun	6 (100)
Pekerjaan	Pemulung	6 (100)

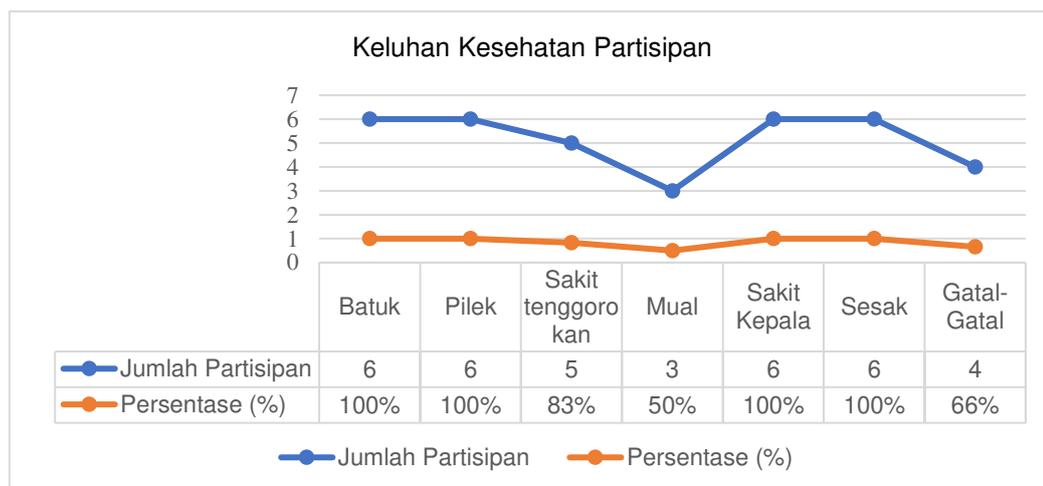
(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa partisipan dalam penelitian ini berjumlah enam orang, seluruhnya berjenis kelamin perempuan, dan berusia 31 sampai 35 tahun, kemudian seluruh partisipan memiliki status sebagai pemulung.

2. Dampak Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat Dusun Ngablak semua partisipan mengeluhkan sakit yaitu seperti sesak, sakit kepala akibat bau sampah, selain itu merasakan gatal-gatal pada kulit karena setiap hari bekerja ditempat sampah, kemudian mengeluhkan sakit tenggorokan, batuk, pilek dan mual (Grafik. 1).

Grafik 1. Keluhan Kesehatan Partisipan



Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan Grafik 1 dapat dilihat bahwa seluruh partisipan mengalami gejala gangguan kesehatan. Keluhan kesehatan yang paling banyak dirasakan semua partisipan yaitu sakit kepala, batuk, pilek dan sesak. Sedangkan lima orang (83%) merasakan sakit tenggorokan, empat orang (66%) merasakan gatal-gatal pada kulit dan tiga orang (50%) mengeluhkan mual.

PEMBAHASAN

TPA Piyungan terletak di Dusun Ngablak, Sitimulyo, Piyungan. Saat ini TPA seluas 10 hektar itu sudah penuh, tempat pembuangan akhir tersebut beroperasi pada tahun 1996 dan hanya bisa menampung sampah sampai 10 tahun setelah pengoperasiannya⁸. Akan tetapi sampai saat ini TPA Piyungan masih beroperasi walaupun lahan untuk penampungan sampah sudah melebihi kapasitas, situasi tersebut dapat membahayakan kesehatan, khususnya masyarakat yang berada di lingkungan

TPA Piyungan. Hal ini didukung dengan hasil triangulasi sumber dengan kepala desa Sitimulyo dan petugas TPA Piyungan bahwa daya tampung TPA Piyungan memang sudah melebihi kapasitas.

Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa keberadaan TPA berpengaruh pada kualitas lingkungan dan berdampak terhadap kesehatan, masyarakat yang tinggal di lingkungan tempat pembuangan limbah Garia Kolkata India memiliki tingkat kesehatan yang buruk seperti asma, alergi, bronkitis, iritasi kulit, dan penyakit lainnya¹⁷. Hal ini dapat diketahui dengan masalah kesehatan yang terjadi, keluhan kesehatan seperti batuk, pilek, sesak napas, sakit kepala lebih banyak dirasakan oleh pemulung dibandingkan dengan masyarakat yang jauh dari sumber polutan. Sampah akan berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan (tanah, air, udara) jika sampah diolah, disimpan, diangkut dan dibuang dengan tidak baik¹⁸.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semua partisipan dalam

penelitian ini berjumlah enam orang yang semuanya berjenis kelamin perempuan. Jenis kelamin dapat mempengaruhi munculnya gangguan kesehatan masyarakat di lingkungan TPA¹⁹. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa semua pemulung wanita mempunyai keluhan kesehatan khususnya keluhan gangguan pernapasan akibat sering terpapar limbah²⁰. Adapun penelitian lain yang mengatakan bahwa jenis kelamin dengan keluhan kesehatan yang dirasakan pemulung laki-laki dan perempuan itu sama, karena sama-sama mencari sampah tertentu, memilah dan mengumpulkan sampah sehingga sering mengeluhkan gangguan kesehatan²¹. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat yang berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki dan bertempat tinggal di lingkungan TPA Piyungan beresiko mengalami gangguan kesehatan.

Usia seluruh partisipan dalam penelitian ini yaitu berkisar 31-50 tahun. Umur dapat mempengaruhi munculnya gangguan kesehatan, semakin tua seseorang maka akan berkurang daya tahan tubuhnya sehingga rentan mengalami gangguan kesehatan¹⁹. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu di TPA Alak yang mengatakan bahwa umur seseorang berpengaruh terhadap gangguan kesehatan²². Selain itu terdapat penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur dengan gangguan kesehatan

yang dialami pemulung wanita di TPA Jatibarang²³. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa seiring bertambahnya usia maka akan semakin rentan terkena penyakit dan berpotensi untuk terpapar komponen yang dapat menimbulkan reaksi, hal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni menunjukkan bahwa usia partisipan sangat rentan terhadap gangguan kesehatan yang dialami karena terpapar sampah setiap hari dan bermukim di lingkungan TPA Piyungan.

Partisipan dalam penelitian ini bekerja sebagai pemulung, pemulung yaitu orang yang mencari nafkah dan memungut serta memanfaatkan barang bekas dengan menjual kembali kepada pengusaha yang akan diolah kembali menjadi barang komoditas²⁴. Selain itu pemulung adalah kelompok masyarakat yang sangat rentan mengalami gangguan kesehatan akibat paparan gas yang dihasilkan sampah²². Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pemulung perempuan batubara mengalami keluhan kesehatan yaitu mengeluhkan sakit kepala, sesak napas, gatal-gatal, sakit perut, sakit pinggang dan mata perih²⁵. Adapun penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa gangguan kesehatan yang paling banyak dirasakan pemulung yaitu gatal pada kulit, nyeri sendi, dan nyeri otot²⁶. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bekerja sebagai pemulung memiliki risiko munculnya

penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Semua partisipan dalam penelitian ini mengalami gangguan kesehatan batuk pilek akibat setiap hari terpapar sampah. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa masa kerja pemulung dapat menimbulkan gangguan kesehatan¹⁹. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami pemulung yaitu batuk-batuk, pilek serta sesak napas²³. Selain itu partisipan mengalami sakit tenggorokan dan mual, adapun penelitian mengatakan bahwa masyarakat yang bermukim di sekitar TPA Piyungan memiliki penyakit yang banyak dikeluhkan yaitu nasofaringitis akut atau peradangan pada tenggorokan⁶. Gangguan kesehatan yang dialami pemulung tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa gangguan kesehatan yang dirasakan yaitu sakit tenggorokan, mual, pusing, demam serta mata berair²⁷. Hal yang sama juga ditemukan bahwa keluhan kesehatan yang dirasakan pemulung akibat terpapar gas hydrogen sulfida (H_2S) yaitu sakit tenggorokan dan hidung, flu ringan, batuk dan sesak dada²⁸. Petugas pengolahan sampah yang bekerja di TPA sebagian besar mengalami gangguan kesehatan yaitu merasakan mual akibat menghirup bau yang berasal dari proses dekomposisi sampah²⁹.

Kemudian keluhan kesehatan yang dialami partisipan adalah sakit kepala dan sesak napas. Hal ini sesuai dengan

penelitian sebelumnya yaitu TPA merupakan tempat yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan akibatnya terjadi keluhan kesehatan yang dirasakan oleh pemulung akibat paparan gas dari sampah tersebut yaitu sesak napas³⁰. Penelitian yang sama juga menyebutkan bahwa resiko gangguan kesehatan masyarakat di sekitar TPA dipengaruhi karena seseorang yang memiliki pekerjaan disekitar TPA, dimana kontak langsung secara terus-menerus dengan sampah sehingga mengalami gangguan kesehatan seperti sakit kepala, sesak napas, nyeri dada, batuk serta sakit tenggorokan³¹. Gangguan pernapasan dirasakan oleh pemulung yang bekerja setiap hari di TPA, keluhan yang dirasakan yaitu nyeri dada, sesak napas serta keluhan mengi (berbunyi saat bernapas)²¹. Gangguan kesehatan yang dirasakan oleh pemulung yang bekerja di TPA sebagian besar mengalami keluhan pada pernapasan, pilek batuk demam, keluhan ini dirasakan oleh pemulung karena tidak menggunakan masker saat bekerja³².

Selain itu partisipan mengalami gangguan kesehatan yaitu gatal-gatal pada kulit, hasil observasi yang didapatkan peneliti juga menunjukkan bahwa partisipan mengalami gatal-gatal pada kulit. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa pemulung terbanyak yaitu perempuan yang mengalami gangguan kulit yaitu *scabies*, *tinea corporis*, *tinea facialis*, *tinea versicolor*, *candidiasis* dan lainnya yang disebabkan karena jamur dan

parasite dari sampah³³. Kemudian keluhan kulit yang di alami pemulung wanita di TPA terjun yaitu gatal-gatal, kulit kemerahan serta kulit terasa terbakar³⁴. Adapun penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* pemulung dengan penyakit dermatitis kontak³⁵. Penelitian yang sama juga mengatakan bahwa sebagian besar pemulung di kelurahan sumur batu kecamatan bantar gabang Kota Bekasi mengalami gangguan kesehatan penyakit kulit dan gejala yang dirasakan yaitu gatal-gatal pada kulit karena kurangnya kebersihan daira saat bekerja di lingkungan TPA³⁶.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang gangguan kesehatan pada masyarakat yang bermukim di sekitar TPA Piyungan bahwa semua parisipan mengalami gangguan kesehatan. Masyarakat yang bekerja sebagai pemulung berumur 31-50 tahun dengan jenis kelamin perempuan. Gangguan kesehatan yang dirasakan masyarakat yang bermukim di sekitar TPA dan bekerja sebagai pemulung dapat mempengaruhi terjadinya gangguan kesehatan. Dimana semakin besar kontak yang terus-menerus dengan sampah maka semakin besar resiko partisipan mengalami gangguan kesehatan. Diharapkan kesadaran dari masyarakat yang bekerja sebagai pemulung di TPA Piyungan untuk dapat meningkatkan perilaku yang sehat dalam pencegahan penyakit seperti menggunakan alat

pelindung diri (APD) terutama masker saat bekerja untuk meminimalkan gas berbahaya di udara yang disebabkan oleh sampah agar tidak masuk ke dalam tubuh. Kemudian mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kemudian mengganti pakaian kerja setiap hari. Selain itu saran kepada pemerintah untuk dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat di sekitar TPA Piyungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
2. Mukono H. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya: Airlangga University Press; 2006.
3. Mila S, Mahyuddin, MT SM, Andi S, Cheppy W, Asnawati MS, et al. Kesehatan Lingkungan Perumahan [Internet]. Cetakan 1. Yayasan Kita Menulis; 2020. 1 p. Available from: <https://books.google.co.id/books>
4. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
5. Ismail SS., Manaf L. The challenge of future landfill: A case study of Malaysia. J Toxicol Environ Heal Sci. 2013;5(6):86–96.
6. Zuchriyastono M., Purnomo E. Analisis Lingkungan Lahan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Terhadap Kesehatan Masyarakat Sekitar Studi Kasus : TPST Piyungan. J Kesehat Masy dan Lingkung Hidup [Internet]. 2020;5(1):22–8. Available

- from: http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/641/575
7. Yuniarti T, Anggraeni T. Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah Putri Cempo Surakarta Terhadap Penyakit Kulit Pada Masyarakat Mojosongo. *J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat* [Internet]. 2018;8(1):26–9. Available from: <https://www.ejurnalinfokes.apikescm.ac.id/index.php/infokes/article/view/193/166>
 8. DLHK DIY. Sekilas Info TPST Piyungan [Internet]. 2019 [cited 2021 Apr 30]. Available from: <http://dlhk.jogjaprov.go.id/sekilas-info-tpst-piyungan>
 9. Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
 10. Sulistyaningsih S. Respon Masyarakat Desa Sitimulyo terhadap Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Piyungan Bantul. *J Sociol Reflektif* [Internet]. 2016;9(2):49–78. Available from: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/sosiologireflektif/article/view/909/847>
 11. Ziraba AK, Haregu TN, Mberu B. A review and framework for understanding the potential impact of poor solid waste management on health in developing countries. *Arch Public Heal* [Internet]. 2016;74(1):1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s13690-016-0166-4>
 12. DLHK DIY. Volume Sampah TPA Piyungan. 2020.
 13. Ayen D, Umar AF, Elwindra. Gambaran Proses Pengolahan Sampah dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Masyarakat di Wilayah TPA Bantar Gebang Bekasi Tahun 2016. *J Persada Husada Indones* [Internet]. 2016;3(11):59–71. Available from: <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/138>
 14. Babs-Shomoye F, Kabir R. Health Effects of Solid Waste Disposal at a Dumpsite on the Surrounding Human Settlements *Journal of Public Health in Developing Countries Health Effects of Solid Waste Disposal at a Dumpsite on the Surrounding Human Settlements. J Public Heal Dev Ctries J Public Heal Dev Ctries* [Internet]. 2016;2(3):268–75. Available from: <http://www.jphdc.org/>
 15. Njoku PO, Edokpayi JN, Odiyo JO. Health and environmental risks of residents living close to a landfill: A case study of thohoyandou landfill, Limpopo province, South Africa. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16(12):10–2.
 16. Ko JH, Xu Q, Jang Yong-Chul. Emissions and Control of Hydrogen Sulfide at Landfills: A Review. *Crit Rev Environ Sci Technol*. 2015;45(19):2043–83.

17. De S, Debnath B. Prevalence of Health Hazards Associated with Solid Waste Disposal- A Case Study of Kolkata, India. *Procedia Environ Sci* [Internet]. 2016;35:201–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.proenv.2016.07.081>
18. Misra V, Pandey SD. Hazardous waste, impact on health and environment for development of better waste management strategies in future in India. *Environ Int*. 2005;31(3):417–31.
19. Ivana SC, Rachmaniyah, Nurmayanti D. Kadar Gas Hidrogen Sulfida (H₂S) Dan Keluhan Subyektif Pemulung Tpa Benowo Surabaya Tahun 2016. *Gema Lingkungan Kesehat*. 2017;15(1):52–8.
20. Andhika R, Lanti Y, Setyono P. Pengaruh Paparan Gas CH₄ (CH₄), Karbon Dioksida (CO₂) Dan Hydrogen Sulfida (H₂S) Terhadap Keluhan Gangguan Pernapasan Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Klotok Kota Kediri. *J Ekosains*. 2015;7(2):105–16.
21. Putri R., Joko T, Dangiran HL. Hubungan Karakteristik Pemulung Dan Penggunaan Alat Pelindung Pernapasan Dengan Keluhan Gangguan Pernapasan Pada Pemulung Di Tpa Jatibarang, Semarang. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2017;5(5):838–49. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/19209>
22. Singga S. Gangguan kesehatan pada pemulung di TPA Alak Kota Kupang. *J MKMI* [Internet]. 2014;10(1):30–5. Available from: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/475/289>
23. Hartini E, Kumalasari RJ. Faktor Risiko Paparan Gas Amonia Dan Hidrogen Sulfida Terhadap Keluhan Gangguan Kesehatan Pada Pemulung Di TPA Jatibarang Kota Semarang. *J Visikes*. 2015;14(1):63–72.
24. KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. Kamus Versi Online. 2021 [cited 2021 Apr 30]. Available from: <https://kbbi.web.id/pulung-2>
25. Putri A. Kesehatan Perempuan Pemulung Batubara di Kenagarian Bukit Bual, Kabupaten Sijunjung tahun 2004-2017 [Internet]. Universitas Negeri Padang; 2019. Available from: <http://repository.unp.ac.id/25486/>
26. Seppina DS, Hilal N, IW HR. Upaya Pemulung Dalam Mencegah Risiko Gangguan Kesehatan Di Tpa Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun 2017. *J Link*. 2017;13(1):13.
27. Fitriyah L. The Relationship Between Dust Quality and Home Ventilation with the Incidence of Upper Respiratory Tract Infection (URI) in The Ex-plant of Final Processing (TPA) Keputih. *J Kesehat Lingkungan* [Internet]. 2016;8(2):137. Available from: <https://ejournal.unair.ac.id/JKL/article/view/8006/4741>

28. Rifai B, Joko T, Darundiati Y. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Gas Hidrogen Sulfida (H₂S) Pada Pemulung Akibat Timbunan Sampah Di Tpa Jatibarang Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2016;4(3):692–701.
29. Putri GL. Kadar Hidrogen Sulfida dan Keluhan Pernapasan Pada Petugas di Pengolahan Sampah Super Depo Sutorejo Surabaya. *J Kesehat Lingkung*. 2018;10(2):211–9.
30. Fitriana D, Siwiendrayanti A. Kualitas udara dan keluhan sesak napas pemulung di Tempat Pembuangan Akhir. *Higeia J Public Heal Res Dev* [Internet]. 2019;1(3):625–34. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/30229>
31. Rufaedah AA. Hydrogen Sulfide Exposure to Public Health Risk Around Cibereum Landfill Area at Banjar City. *J Kesehat Lingkung*. 2019;11(4):309.
32. Simbolon V., Nurmaini, Hasan W. Pengaruh Paparan Gas Hidrogen Sulfida (H₂S) terhadap Keluhan Saluran Pernafasan pada Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ganet Kota Tanjungpinang Tahun 2018. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2019;18(1):42–9.
33. Mahyuni EL. Dermatitis (Kelainan Kulit) Ditinjau Dari Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pemulung Di Tpa Terjun Medan Marelan. *Media Kesehat Masy Indones*. 2012;11(2):101–9.
34. Ferusgel A, Nasution RM, Butar-butar M. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan Keluhan Gangguan Kulit pada Pemulung Wanita Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun. *J Aisyah J Ilmu Kesehat* [Internet]. 2018;3(2):145–52. Available from: <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/Fer-Nas-But/pdf>
35. Dewi S., Tina L, Nurzalmariah WO. Hubungan Personal Hygiene, Pengetahuan Dan Pemakaian Sarung Tangan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak Pada Pemulung Sampah Ditpa Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah* [Internet]. 2017;2(6):1–9. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/184961-ID-hubungan-personal-hygiene-pengetahuan-da.pdf>
36. Srisantyorini T, Cahyaningsih NF. Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. *J Kedokt dan Kesehat*. 2019;15(2):135.